

**PENGARUH PERSEPSI *GOOGLE CLASSROOM* DAN *WHATSAPP*  
TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI****Adilla Santi Siregar<sup>1</sup>, Rahmanelli<sup>1</sup>**

Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email: [adillasantisiregar31@gmail.com](mailto:adillasantisiregar31@gmail.com)**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi *google classroom* dan *whatsapp* terhadap hasil belajar geografi pada semester genap kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Dumai. Metode penelitian yaitu kuantitatif asosiatif. Teknik pengambilan sampel secara *random sampling* dengan jumlah populasi 102 peserta didik dan sampel 78 peserta didik. Teknik pengumpulan data dengan tes, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu regresi linier ganda, uji hipotesis, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian membuktikan secara parsial persepsi *google classroom* (X1) tidak berpengaruh signifikan dan positif sebesar 0,581, dan *whatsapp* (X2) sebesar 1,451 terhadap hasil belajar geografi (Y) kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Dumai. Hasil secara simultan nilai  $f_{hitung} = 13,62 > f_{tabel} 1,995$  dan dilihat dari  $sig 0,26 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Hasil determinasi persepsi *google classroom* dan *whatsapp* terhadap hasil belajar geografi sebesar 9,3%.

**Kunci** - Persepsi, *Gcr*, *Whatsapp*, Hasil Belajar**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of perceptions of google classroom and whatsapp on learning outcomes of geography in the even semester of class XI IPS at SMA Negeri 1 Dumai. The research method is quantitative associative. The sampling technique was random sampling with a population of 102 students and a sample of 78 students. Data collection techniques with tests, questionnaires, and documentation. Data analysis techniques are multiple linear regression, hypothesis testing, and classical assumption test. The results of the study partially prove that the perception of google classroom (X1) has no significant and positive effect of 0.581, and whatsapp (X2) of 1.451 on the learning outcomes of geography (Y) class XI social studies at SMA Negeri 1 Dumai. Simultaneous results  $f_{count} = 13.62 > f_{table} 1.995$  and seen from  $sig 0.26 > 0.05$ , then  $H_0$  is accepted  $H_a$  is rejected. The results of the determination of perceptions of google classroom and whatsapp on geography learning outcomes are 9.3%.

**Key -Perception**, *Gcr*, *Whatsapp*, *Learning Outcomes***PENDAHULUAN**

SMA Negeri 1 Dumai merupakan jenjang pendidikan sekolah menengah atas di Dumai yang mengalami permasalahan serupa dengan Sekolah lainnya, yaitu tidak terlaksanakannya pembelajaran secara langsung. Berdasarkan surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan

dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease (Covid 19)*, bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat *Covid-19* dan mencegah penyebaran dan penularannya serta sebagai dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua.

Berdasarkan pengamatan dan

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang<sup>2</sup>Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

hasil pelaksanaan Progran Pengalaman Lapangan yang dilakukan penulis di SMA Negeri 1 Dumai pada Agustus-Desember 2020 bahwa pelaksanaan proses pembelajaran geografi secara jarak jauh sistem daring (*e-learning* berbasis *virtual class*) dengan *google classroom* dan *whatsapp*. Adapun aplikasi lainnya sebagai pendukung pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Dumai adalah *google meet*, *zoom cloud meeting*, dan *quiziz*. Aplikasi *google meet* dan *zoom cloud meeting* dilakukan sebagai pendukung proses pembelajaran yang berupa pertemuan tatap muka virtual. Sedangkan *quiziz* digunakan guru sebagai alternatif membuat kuis, latihan soal, dan ulangan harian. *Quiziz* dapat pula terhubung otomatis dengan *google classroom* sehingga guru dan peserta didik dapat mudah melaksanakan setiap proses pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan Surat Edaran Gubernur Riau No/ 800, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Dalam Rangka Pencegahan Penularan/ Penyebaran Covid-19 maka seluruh guru SMA Negeri 1 Dumai secara bersama dengan peserta didik diwajibkan memilih aplikasi *google classroom* dan *whatsapp grup* untuk pelaksanaan pembelajaran dari rumah. Pada keterlaksanaan sistem pembelajaran dengan kedua aplikasi ini setiap peserta didik diarahkan untuk mampu melatih meningkatkan

kognitif yang disesuaikan dengan konteks pembelajaran, mampu aktif dan kreatif selama kegiatan diskusi, penugasan terstruktur dan menumbuhkan rasa bertanggung jawab, jujur serta mandiri pada diri peserta didik dan lingkungannya.

Namun ditemukan ada beberapa hambatan selama proses belajar kedua LMS ini yaitu ; Peserta didik sulit menggunakan LMS ini dikarenakan lemahnya pengetahuan dalam penggunaan *google classroom* dan *whatsapp*, Menurunnya penilaian sikap peserta didik dikarenakan beban penugasan, Proses pembelajaran dilaksanakan dari rumah secara mandiri menuntut peserta didik untuk mampu beradaptasi dengan kondisi lingkungannya, dan Anggapan sulitnya memahami konteks materi pelajaran geografi dibandingkan mata pelajaran lainnya, serta kurangnya keinginan peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar. Maka sebaiknya aplikasi *Google Classroom* dan *Whatsapp* didayagunakan pada pembelajaran geografi..

Berdasarkan data hasil belajar kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Dumai pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 berupa hasil rata-rata ujian akhir semester pada Acuan Penilaian Kompetensi (APK) bahwa masih banyak hasil belajar geografi yang rendah. Acuan Penilaian Kompetensi pada mata pelajaran geografi yang ditetapkan di

sekolah adalah 72.

**Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Akhir Semester Geografi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dumai Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata Semester
1	XI IPS 1	35	65,91
2	XI IPS 2	34	65,67
3	XI IPS 3	33	72,27
	Jumlah	102	67,95

*Sumber : Guru Geografi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dumai*

Rata-rata hasil belajar peserta didik tersebut menunjukkan bahwa pada awal pembelajaran geografi dengan *google classroom* dan *whatsapp* semester ganjil tahun pelajaran 2020 /2021 masih belum meningkatkan hasil belajar yang sesuai dengan acuan APK. Hasil belajar peserta didik berupa nilai ujian akhir semester ganjil menggambarkan bahwa kelas XI IPS 3 yang telah mencapai ketuntasan dan kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 belum mencapai ketuntasan.

Oleh karena itu, dengan diberlakukannya *google classroom* dan *whatsapp* untuk proses belajar pada semester Genap tahun pelajaran 2020/2021 dapat semakin mengarahkan guru geografi untuk mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik dalam pembelajaran geografi. Hal itu dapat dilakukan dengan mengadakan evaluasi *google classroom* dan *whatsapp* kepada peserta didik seperti, mengeksplorasi video interaktif, mewawancarai, dan menyediakan forum diskusi terkait aksesibilitas *google classroom* dan

*whatsapp*. Oleh karena itu, diharapkan hasil belajar peserta didik dapat mengalami peningkatan sesuai ketentuan APK.

Merujuk pada uraian permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi *Google Classroom* dan *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Geografi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Dumai”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sugiyono (2013:56) Metode kuantitatif asosiatif digunakan untuk mengukur adakah pengaruh persepsi *google classroom* dan *whatsapp* terhadap hasil belajar geografi pada semester genap kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Dumai.

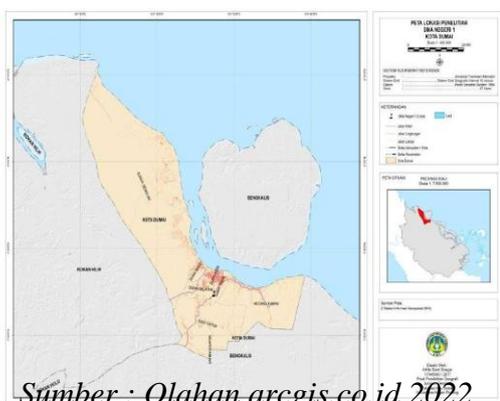
Menurut Silaen (2018: 69) menkelaskan tentang variabel penelitian ialah konsep yang memiliki bermacam-macam nilai seperti sifat, karakteristik atau fenomena pada penginformasian

sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *google classroom* ( $x_1$ ) dan *whatsapp* ( $x_2$ ), sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar geografi (y).

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Dumai pada kelas XI IPS tahun pelajaran 2020-2021 semester genap. Populasi berjumlah 102 peserta didik dan sampel berjumlah 78 peserta didik.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil jawaban angket yang dibagikan kepada peserta didik melalui *google form*, sedangkan data sekunder didapatkan dari dokumentasi guru mata pelajaran geografi dan sumber lainnya

#### **Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian**



Sumber : *Olahan aregis.co.id* 2022

Menurut Arikunto (2013:112) bahwa Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas tes, angket,

dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji coba instrumen (validitas, reliabilitas, taraf kesukaran soal, dan daya beda soal), regresi linier berganda, dan uji hipotesis, serta uji asumsi klasik,

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil pengujian terlihat kedua variabel bebas persepsi (*google classroom* dan *whatsapp*) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (hasil belajar geografi), lebih rinci hasil analisis dan pengujian dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara parsial persepsi *google classroom* tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar geografi sebesar 0,581 dan persepsi *whatsapp* tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar geografi sebesar 1,451.
2. Secara simultan persepsi *google classroom* dan *whatsapp* tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar geografi sebesar 0,26, dengan nilai  $f_{hitung} = 13,62 > f_{tabel} 1,995$  dan dilihat dari sig  $0,26 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
3. -Persamaan regresi linier berganda diperoleh konstanta persepsi *google classroom* sebesar 0,811 dan konstanta persepsi *whatsapp* sebesar 1,451. Maka nilai konstanta adalah positif dan cukup kuat artinya jika tingkat persepsi

*google classroom* dan *whatsapp* semakin baik maka hasil belajar semakin tinggi.

4. Persentase Hasil belajar geografi peserta didik dengan acuan APK maka perolehan ketuntasan sebesar 86% yang berjumlah 67 peserta didik, sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebesar 13% yang berjumlah 11 peserta didik.

### KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan *google classroom* dan *Whatsapp* terhadap hasil belajar geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dumai maka diperoleh kesimpulan yaitu :

1. Variabel persepsi *google classroom* (X1) secara parsial, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar geografi sebesar 0,581 dengan  $\alpha$  0,05.
2. Variabel persepsi *whatsapp* (X2) secara parsial, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar geografi sebesar 1,451 dengan  $\alpha$  0,05.
3. Variabel Persepsi *google classroom* (X1) dan *whatsapp*

(X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar geografi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik/* Jakarta : Rineka Cipta.
- Gubernur Riau. 2020. *Surat Edaran Gubernur Riau No/ 800, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Dalam Rangka Pencegahan Penularan/ Penyebaran Covid-19.* Pekanbaru : Dinas Pendidikan Riau
- Menteri Pendidikan Republik Indonesia. 2020. *Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid 19)/* Pendidikan Tinggi. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Jakarta.
- Silaen, Sofar., 2018., *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis,* In Media, Bandung
- Sugiyono., 2013., *Metode Penelitian Bisnis,* Alfabeta, Bandung